

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dan perkembangan kepribadian. Belajar merupakan proses perubahan perilaku seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu berdasarkan pengalaman sebelumnya. Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Menurut Skinner belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:9). Belajar adalah aktivitas fundamental dalam proses pendidikan. Sepanjang hidupnya, manusia akan terus belajar karena setiap fase kehidupan selalu menghadirkan tantangan yang memerlukan pemahaman dan penyelesaian melalui proses belajar. Meski begitu, belajar merupakan proses yang rumit dan belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Untuk meraih hasil belajar yang optimal, seorang siswa perlu memiliki kebiasaan belajar yang baik serta dorongan motivasi yang kuat. Agar menjadi suatu kebiasaan, motivasi belajar harus diberikan tidak hanya di lingkungan sekolah melainkan di lingkungan keluarga pula.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan

oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Dalam hal ini guru bukan semata-mata memberikan informasi melainkan mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar agar proses belajar lebih memadai. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Namun, pada praktik pembelajaran siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran seperti kesulitan dalam memusatkan perhatian atau mengingat, yang berujung pada rendahnya hasil belajar. Sebab untuk mempelajari sesuatu dengan baik, kita perlu mendengarnya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentangnya, dan membahasnya dengan orang lain. Bukan Cuma itu, siswa perlu mengerjakannya yakni menggambarkan sesuatu dengan cara mereka sendiri, menunjukkan contohnya, mencoba mempraktekkannya, dan mengerjakan tugas yang menuntut pengetahuan yang telah mereka dapat.

Selain itu dalam proses pembelajaran guru dan siswa tidak hanya dilakukan proses dua arah, melainkan guru juga harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan siswa. Dengan menggunakan metode yang sesuai, siswa dapat termotivasi dan tidak cenderung malas dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Dari sebuah jurnal karya Imaduddin, salah satu penggunaan metode yang berpengaruh positif terhadap peningkatan proses

hasil belajar dan motivasi belajar siswa adalah metode *mind mapping*. Dimana penggunaan metode ini lebih baik dari penggunaan metode konvensional. Dimana penggunaan metode konvensional cenderung membuat siswa bersikap malas, tidak fokus terhadap kegiatan pembelajaran, merasa jenuh dan bosan di dalam kelas, bahkan melakukan aktivitas mengobrol disaat proses kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan metode *mind mapping* dapat bertujuan untuk membantu siswa SMP Islam Al-Hadi dan para guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu dengan cara meringkas materi-materi pelajaran menjadi beberapa lembar *mind mapping* yang jauh lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa. Melalui metode ini, seluruh informasi penting dari setiap bahan pelajaran dapat diorganisir dengan menggunakan struktur radian yang sesuai dengan mekanisme kerja alami otak sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diingat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo didapatkan informasi bahwasanya siswa yang memiliki nilai yang rendah cenderung malas untuk belajar, malas untuk mengerjakan tugas, sering merasa bosan di dalam kelas, hilangnya rasa semangat di dalam kelas dan mendapatkan nilai yang jelek. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari orang tua dan guru dalam memberikan semangat belajar. Dan bisa juga dikarenakan para guru tidak menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan para siswa dalam prose belajar mengajar serta proses belajar yang dilakukan oleh para guru sangat monoton.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan adanya penerapan metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan kepada siswa SMP Islam Al-Hadi Mojolaban agar dapat meningkatkan prestasi mereka dalam belajar. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi sementara dapat ditemui beberapa permasalahan yaitu:

1. Siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
2. Para siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih banyak mengobrol dalam proses pembelajaran.
3. Metode mengajar yang digunakan guru sangat monoton dan metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak inovatif.
4. Metode yang digunakan para guru adalah metode ceramah yang membuat siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa, sehingga masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo 2024/2025”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025”. Berkaitan dengan rumusan masalah utama tersebut, maka dapat diajabarkan menjadi dua rumusan masalah khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo sebelum menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo setelah menerapkan metode pembelajaran *mind mapping*?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo sebelum di berikan metode pembelajaran *mind mapping*.

2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban Sukoharjo sesudah diberikan metode pembelajaran *mind mapping*.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII SMP Islam Al-Hadi Mojolaban.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia pendidikan tentang pengembangan model pembelajaran inovatif.

2. Bagi guru

Dapat memberikan kontribusi model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi pada kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

3. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar baru yang menyenangkan, sehingga dapat memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca agar menemukan upaya-upaya untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan demi kemajuan penelitian selanjutnya.